



LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

SMP NEGERI 1 KOTA SEMARANG

Disusun oleh :

Nama : Mohammad Zainuddin

NIM : 4201409029

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Ir. Tuti Widianti, M.Biomed

Drs. Nusantara, M.M

NIP. 19510207 197903 2 001

NIP. 19601010 198803 1 015

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 kota Semarang. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari pihak-pihak terkait sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 kota Semarang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Ir. Tuti Widianti, M.Biomed selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Kadartono Pratiknyo, MT selaku dosen pembimbing PPL,
5. Drs. Nusantara, M.M selaku Kepala SMP Negeri 1 kota Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
6. Dra. Hj. Harini, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Kaprawie, A.Md selaku guru pamong PPL bidang Fisika yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan ikhlas bagi praktikan,
8. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 kota Semarang yang telah bersedia membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini,
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 kota Semarang,
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini, yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL 2 di SMP Negeri 1 kota Semarang.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan laporan di masa mendatang. Semoga laporan PPL 2 ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya serta bagi penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Lampiran | vi |
| LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian PPL..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan..... | 4 |
| C. Tinjauan tentang Pengembangan KTSP | 5 |
| BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) | |
| A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan | 7 |
| B. Tahapan Kegiatan | 7 |
| C. Hasil Pelaksanaan..... | 9 |
| BAB IV PUNUTUP | |
| A. Simpulan | 12 |
| B. Saran | 12 |
| Refleksi Diri | 13 |
| Lampiran-lampiran | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL SMP Negeri 1 Kota Semarang,
2. Daftar Mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Kota Semarang
3. Rencana Kegiatan Praktikan SMP Negeri 1 Kota Semarang,
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 1 Kota Semarang,
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 1 Kota Semarang,
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Kota Semarang,
7. Kartu Bimbingan Praktikan SMP Negeri 1 Kota Semarang,
8. Jadwal Mengajar Praktikan di SMP Negeri Semarang,
9. Kalender Akademik SMP Negeri 1 Kota Semarang,
10. Program Tahunan Mata Pelajaran IPA Fisika SMP Negeri 1 Kota Semarang,
11. Program Semester Mata Pelajaran IPA Fisika SMP Negeri 1 Kota Semarang,
12. Kriteria Ketuntasan Minimal IPA Fisika SMP Negeri 1 Kota Semarang,
13. Silabus IPA Fisika,
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Fisika,
15. Soal Ulangan Harian Bab Besaran dan Satuan,
16. Daftar nilai siswa kelas 7C, 7D, 7E, 7F, dan 7I.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional untuk siap bertugas baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan calon-calon pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. PPL tahap 1 mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, sedangkan PPL tahap 2 yang dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012 ini mencakup:

- a. Pengajaran model,
- b. Pengajaran terbimbing,
- c. Pengajaran mandiri,
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran,
- e. Melaksanakan ujian PPL tahap 2,
- f. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler,
- g. Menyusun laporan PPL 2.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Manfaat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 adalah :

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar

mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya,
2. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. Sasaran kegiatan PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,

3. Peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

C. Tinjauan tentang Pengembangan KTSP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BNSP.

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,

- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia,
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian,
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi,
- d. Kelompok mata pelajaran estetika,
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 Pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 Unnes 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 Unnes 2012/2013 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Semarang yang berlokasi di Jalan Ronggolawe, Semarang.

B. Tahap Kegiatan

1. Tahap Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada 2 minggu pertama, kami melaksanakan observasi tentang kondisi fisik dan sosial sekolah latihan. Bersamaan dengan itu, kami juga mulai melakukan adaptasi di sekolah latihan. Selain itu, kami melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pamong dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum terbaru, yang akan digunakan selama mengajar.

Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan benar, mempersiapkan materi yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, serta pengalokasian waktu yang digunakan secara tepat.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi di lingkungan sekolah, praktikan mulai melakukan pelatihan pengajaran. Pelatihan ini diawali dengan pembelajaran model. Pada pembelajaran model ini praktikan menyaksikan guru pamong menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Dari pembelajaran tersebut, praktikan mempelajari bagaimana seorang guru dalam penyampaian materi serta pengelolaan sebuah kelas.

Setelah mengamati guru pamong mengajar, praktikan diminta untuk melakukan pengajaran langsung di kelas dengan diawasi oleh guru pamong. Guru pamong disini masih memberikan arahan dan bimbingan pada

praktikan dalam mengajar di kelas. Selain itu, praktikan juga mendapat tugas dari guru pamong untuk menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat tersebut terdiri atas:

- a. Kalender Pendidikan (Kaldik)
- b. Program Tahunan (Prota)
- c. Program Semester (Promes)
- d. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- g. Lembar Kerja Siswa
- h. Bahan Ajar

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Lainnya/Praktik Mengajar (Mandiri)

Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama seminggu, praktikan melakukan pengajaran terbimbing. Disini pengajaran di kelas diserahkan secara penuh pada praktikan. Guru pamong hanya mengawasi dan melakukan penilaian terhadap praktikan di belakang kelas.

Dalam pengajaran mandiri ini, praktikan mendapat beban mengajar 5 kelas. Praktikan mendapat kelas latihan di VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII I. Dalam pengajaran mandiri ini, praktikan dituntut untuk mampu mengelola kelas tanpa dibantu dan diarahkan oleh guru pamong.

4. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Praktikan

1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL 2

Hal-hal yang mendukung kelancaran pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

- a. Proses bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran terlaksana dengan baik. Guru pamong memberikan arahan bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan baik, mulai dari penyusunan kaldik sampai penyusunan RPP. Selain itu, guru pamong juga memberikan keleluasaan kepada praktikan dalam mengajar, serta mengelola kelas.
- b. Proses bimbingan penyusunan perangkat dengan dosen pembimbing PPL berjalan dengan baik. Dosen memberikan

arahan mengenai konsep yang akan diberikan kepada siswa. Dosen juga memberikan pengarahan tentang konsep yang sering salah dalam pembelajaran Fisika di sekolah.

- c. Hubungan yang baik antara praktikan, guru, serta anggota sekolah yang lain membuat praktikan merasa nyaman mengajar di sekolah latihan.

2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2

Dalam pelaksanaan PPL 2, ini terjadi hal-hal yang menghambat dalam mengajar. Hal ini membuat praktikan kurang maksimal dalam mengajar. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 adalah:

- a. Suasana kelas yang ramai membuat praktikan bingung dalam mengelola kelas. Siswa sulit untuk diatur serta suka berbicara sendiri selama pelajaran. Hal ini menyebabkan kurang terserapnya materi dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa yang kurang maksimal dan banyak yang tidak tuntas.
- b. Keterbatasan praktikan dalam penyampaian materi yang disebabkan kurangnya percaya diri serta kemampuan praktikan yang kurang dalam pengelolaan kelas.
- c. Kurangnya kerjasama siswa dalam setiap tugas kelompok ataupun praktikum. Siswa laki-laki cenderung susah untuk diajak kerjasama dengan siswa perempuan. Hal ini menyebabkan praktikan kesulitan dalam pengarahan tugas serta praktikum.

C. HASIL PELAKSANAAN

Tugas utama praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan antara lain:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.

3. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam PBM, karena akan memberikan motivasi peserta didik untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : *bagus pintar*, dll.

5. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam PBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Melalui kegiatan PPL ini dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar sehingga dapat menjadi fasilitator yang baik agar materi yang disampaikan dapat diserap oleh para siswa. Pengajaran yang sesuai dengan rencana diperlukan agar proses penyampaian materi dapat terarah serta tepat waktu. Selain itu, seorang guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan kondusif. Tanpa pengelolaan kelas yang baik, siswa akan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

B. SARAN

Untuk kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selanjutnya, dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL diharapkan memiliki penguasaan materi yang baik, sehingga tidak terjadi kesalahan konsep yang disampaikan. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, menaati tata tertib yang berlaku di sekolah, serta berhubungan baik dengan semua warga sekolah.
- b. Mahasiswa PPL diharapkan memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan kelas, pembelajaran model, dan segala kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru.
- c. Seorang guru dituntut untuk dapat menjaga wibawanya di depan siswa. Selain itu, kesabaran juga penting dalam menghadapi siswa di kelas.
- d. Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan dalam kegiatan ini, sehingga tercipta kelancaran dalam pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Mohammad Zainuddin**
NIM : **4201409029**
Jurusan : **Fisika**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Semarang, yang berlokasi di Jalan Ronggolawe Semarang. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMP N 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012.

Dari pengamatan praktikan selama masa orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik SMP N 1 Semarang serta kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fisika, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

a. Kekuatan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Fisika merupakan ilmu yang sangat erat kaitannya dengan peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Mulai dari kita bangun tidur sampai kita tidur lagi, kita pasti melakukan hal-hal yang berhubungan dengan fisika.

Bahkan perkembangan teknologi sekarang ini tidak lepas dari berkembangnya ilmu fisika. Dengan memberikan motivasi terhadap siswa berkaitan dengan peristiwa fisika dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan merasakan betapa menarik dan pentingnya mempelajari ilmu fisika. Oleh karena itu, fisika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

b. Kelemahan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Kelemahan dalam pembelajaran fisika adalah masih adanya anggapan bahwa fisika merupakan pelajaran yang sulit. Siswa menganggap fisika hanya tentang menghafal rumus, padahal sebenarnya tidak. Hal ini menyebabkan banyak siswa menjadi tidak tertarik dengan fisika sehingga output dari mata pelajaran fisika menjadi sangat buruk. Hal ini merupakan *obstacle* (tantangan) yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM dalam pelajaran fisika. Sebagian ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD. Adanya LCD menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi. Selain itu, tersedianya Laboratorium IPA semakin menunjang kualitas pembelajaran fisika di SMP N 1 Semarang. Dengan alat yang cukup lengkap, diharapkan kualitas pembelajaran fisika akan semakin baik. Selain itu, tersedianya sarana lain seperti perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, serta laboratorium komputer turut serta mendukung pembelajaran menuju kualitas yang semakin baik.

3. Kualitas Guru Pamong

Bapak Kaprawie, A.Md selaku guru pamong di SMPN 1 Semarang memiliki kualitas mengajar yang sangat baik. Beliau mampu menjadikan fisika menjadi sebuah pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Beliau mampu mengelola kelas dengan baik sehingga kondisi kelas menjadi kondusif dan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pemberian contoh aplikasi serta penggunaan media membuat pembelajaran fisika semakin menarik dan membuat siswa menjadi ingin lebih tahu.

4. Kualitas Pembelajaran Fisika di SMPN 1 Semarang

Sebagai sekolah berstatus Sekolah Standar Nasional, pembelajaran fisika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran fisika. Peningkatan inovasi pembelajaran fisika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar fisika yang menyenangkan.

5. Kemampuan Praktikan

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan fisika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu

berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Melalui kegiatan PPL 1 ini, praktikan ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktek mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi SMPN 1 Semarang dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP N 1 Semarang.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Kaprawie, A.Md
NIP. 19560728 198301 1 001

Mahasiswa Praktikan



Mohammad Zainuddin
NIM 4201409029